

## INTISARI

**Latar Belakang:** Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh Virus *Dengue*. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk genus *Aedes* yang telah terinfeksi virus tersebut (Dorland, 2010). Adanya pola kecenderungan kejadian DBD yang naik dari tahun ke tahun (Kemenkes RI, 2010), menyebabkan perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian DBD termasuk faktor iklim.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dari data series dengan pendekatan retrospektif. Data Kejadian DBD tahun 2011-2014 di daerah endemik sedang cenderung meningkat, Kecamatan Godean diperoleh dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah divalidasi dengan data di Puskesmas Godean I dan II. Data Iklim berupa data rata-rata bulanan curah hujan, kelembaban udara, dan temperatur udara tahun 2011-2014 yang diperoleh dari BMKG Yogyakarta Stasiun Gamping. Analisis pengaruh iklim terhadap kejadian DBD menggunakan uji regresi linier berganda.

**Hasil:** Faktor iklim berupa kelembaban udara secara signifikan berpengaruh terhadap kejadian DBD dengan nilai  $p = 0,024$ , sedangkan faktor iklim lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian DBD yaitu  $p = 0,727$  untuk curah hujan dan  $p = 0,268$  untuk temperatur udara. Rumus yang digunakan untuk memprediksi kejadian DBD adalah  $Y = 7,712 + 0,422$  (kelembaban udara)  $+ 0,002$  (curah hujan)  $- 1,412$  (temperatur udara) dan bobot pengaruh iklim terhadap kejadian DBD sebesar 19,7%.

**Kesimpulan:** Faktor kelembaban udara sebagai faktor iklim yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan faktor iklim lain yang diteliti seperti temperatur udara dan curah hujan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian DBD di Kecamatan Godean.

**Kata Kunci:** Demam Berdarah Dengue, Kelembaban Udara, Temperatur Udara, Curah Hujan

## ABSTRACT

**Background:** Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is a disease that caused by Dengue virus. This Disease spread through mosquito bite which had infected by Dengue virus (Dorland, 2010). The increasing trend of DHF incident is the reason to know the underlying factors that influence DHF, include climatic factor.

**Method:** This study used analytical observational study from series datas that approached by retrospective methods. Datas of DHF incident in endemic area with increasing trend of incident, Godean subdistrict in 2011-2014 were obtained from Yogyakarta Department of Health that had validated with datas in Godean Public Health. Climate datas is monthly value of air humidity, air temperature and rainfall in 2011-2014 were obtained from climatological office in Gamping Station, Yogyakarta.

**Result:** The climatic factor, especially air humidity had significantly influence on DHF incident with  $p$  value = 0,024, whereas other climate factors did not have significantly influence on DHF incident, with  $p$  value for rainfall is 0,727 and  $p$  value for temperature is 0,268. The formula which used for approximating DHF incident is  $Y = 7,712 + 0,422$  (air humidity) + 0,002 (rainfall) - 1,412 (air temperature). The percentage of the influencing climatic factors on DHF incident is 19,7%.

**Conclusion:** The Air Humidity factor is climatic factor which significantly influence on DHF incident, meanwhile the other climatic factors in this study did not influence on DHF incident in Godean subdistrict.

**Keyword:** Dengue Haemorrhagic Fever, Air Humidity, Air Temperature, Rainfall